

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif karena penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerik yang diolah dengan metode statistik¹. Data kuantitatif dapat diperoleh dari sumber data sekunder sebagai data penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari semua perantara atau yang sudah ada berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, sehingga peneliti tinggal mengumpulkannya saja². Data yang diterapkan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2022.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif atau statistik³. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih⁴. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI terhadap variabel dependen yaitu penghindaran pajak dimoderasi oleh variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan tahun pengamatan 2022.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua individu yang dapat berupa objek maupun subjek yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel⁵. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan

¹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (CV. Alfabeta, 2008).

³ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

⁴ Uswatun Hasanah and Nyimas Wardatul Afiqoh, "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 20–31, <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.219>.

⁵ Tarjo, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Deepublish, 2019).

manufaktur yang terdaftar di BEI tahun pengamatan 2022. Tujuan pemilihan populasi ini adalah untuk memberikan informasi lebih lanjut tentang pengaruh dari profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristik⁶. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria tertentu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2022
- c. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah pada periode 2022
- d. Perusahaan yang tidak mengalami rugi pada periode 2022

Berikut proses pengambilan sampel penelitian yang digunakan berdasarkan kriteria:

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022	56
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangannya pada periode 2022	(3)
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang rupiah pada periode 2022	(4)
4.	Perusahaan yang mengalami rugi pada periode 2022	(10)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian		39

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan proses pengambilan sampel penelitian yang diperoleh sebanyak 39 perusahaan, berikut rincian data sampel diantaranya:

⁶ Tarjo.

Tabel 3. 2 Daftar 39 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
2	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk.
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk.
4	ARKA	Arkha Jayanti Persada Tbk.
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
6	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
7	CCSI	Communication Cable Systems Indonesia Tbk.
8	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.
9	HOPE	Harapan Duta Pertiwi Tbk.
10	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
11	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
12	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
13	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
14	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
15	KUAS	Ace Oldfields Tbk.
16	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
17	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
18	NTBK	Nusatama Berkah Tbk.
19	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
20	SINI	Singaraja Putra Tbk.
21	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk.
22	SPTO	Surya Pertiwi Tbk.
23	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
24	UNTR	United Tractors Tbk.
25	ASGR	Astra Graphia Tbk.
26	BINO	Perma Plasindo Tbk.
27	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk.
28	DYAN	Dyandra Media International Tbk.
29	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
30	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk.
31	LION	Lion Metal Works Tbk.
32	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
33	PADA	Personel Alih Daya Tbk.
34	SOSS	Shield on Service Tbk.
35	TIRA	Tira Austenite Tbk.
36	ASII	Astra International Tbk.

37	BHIT	MNC Investama Tbk.
38	BMTR	Global Mediacom Tbk.
39	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.

Sumber: Data diolah, 2024

C. Identifikasi Variabel

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang terpengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen⁷. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mampu mempengaruhi variabel dependen⁸. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity*.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi (Z) didefinisikan sebagai variabel yang memiliki kedudukan untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen⁹. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional didefinisikan sebagai suatu arti dari variabel yang menggambarkan karakteristik suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti¹⁰. Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dengan mematuhi

⁷ Anna Yulianita Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*, Cetakan Ke (Salemba Empat, 2018).

⁸ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi.

⁹ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi.

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi.

ketentuan yang berlaku¹¹. Penghindaran pajak pada penelitian ini diukur dengan *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) yang merupakan kas yang dibayarkan secara tunai untuk membayar pajak. Tingginya nilai persentase CETR yang mendekati tarif pajak menunjukkan semakin rendah penghindaran pajaknya. Rumus yang digunakan dalam menghitung CETR pada penelitian ini yaitu¹²:

$$\text{CETR} = \frac{\text{Total beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aktiva dan modal, dikarenakan tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan yang besar¹³. Profitabilitas digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja manajemen dalam tata kelola aset perusahaan yang dapat dilihat dari laba yang dihasilkan¹⁴. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang besar dapat dikenakan beban pajak yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah, sebab besarnya pajak yang dikenakan didasarkan pada pendapatan perusahaan¹⁵. Profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari pendapatan penjualannya dengan memanfaatkan semua aktiva yang

¹¹ Lidia Xynas, "Tax Planning, Avoidance, Evasion in Australia 1970-2010: The Regulatory Responses and Taxpayer Compliance," *Revenue Law Journal* 20, no. 1 (2011): 1–37.

¹² Michelle Hanlon and Shane Heitzman, "A Review Of Tax Research," *Journal of Accounting and Economics* 50, no. 2–3 (2010): 127–78, <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>.

¹³ M.M Dr. Ely Siswanto, S.Sos, *Manajemen Keuangan Dasar* (Universitas Negeri Malang, 2021).

¹⁴ Anastasia Panjaitan, Azhar Maksam, and Erwin Abubakar, "The Influence of Corporate Social Responsibility, Corporate Characteristic, Family Ownership, Profitabilitas and Corporate Governance on Tax Avoidance," *Jurnal Mantik* 4, no. 4 (2021): 2331–35.

¹⁵ Nadila Sari and Peng Wi, "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Stuktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018 – 2021," *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1, no. 3 (2022): 1–8.

dimilikinya untuk mendapatkan laba setelah pajak. Rumus yang digunakan dalam menghitung ROA pada penelitian ini yaitu¹⁶:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang membandingkan total hutang jangka panjang dengan total aset, dan rasio ini digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai apakah pendanaan perusahaan dilakukan secara seimbang¹⁷. Perusahaan yang sehat adalah perusahaan di mana jumlah total hutangnya tidak melebihi jumlah total asetnya. *Leverage* pada penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengukuran rasio ini melibatkan perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitasnya atau secara sederhana, rasio ini membantu dalam memahami berapa besar setiap unit modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang. Rumus yang digunakan dalam menghitung DER pada penelitian ini yaitu¹⁸:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. *Capital Intensity*

Intensitas modal merujuk pada aktivitas investasi suatu perusahaan yang terkait dengan pembelian aset tetap. Intensitas modal seringkali dikaitkan dengan jumlah aset tetap dan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan¹⁹. Rasio ini mencerminkan proporsi aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Semakin rendah tingkat rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset dengan efisien dan memanfaatkan modal

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Rajawali Pers, 2012).

¹⁷ Indah Novriyanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak," *Journal of Applied Accounting and Taxation* 5, no. 1 (2020): 24–35.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

¹⁹ Dwi Martia Nursari and Nazmel Nazir, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020," *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3, no. 1 (March 20, 2023): 1889–98, <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16462>.

dengan baik untuk menghasilkan penjualan²⁰. *Capital intensity* diukur dengan membagi total aset tetap dengan total aset. Rumus yang digunakan dalam menghitung *capital intensity* pada penelitian ini yaitu²¹:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total aset tetap} + \text{Persediaan}}{\text{Total aset}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mengacu pada dimensi atau skala perusahaan, yang dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, dan rata-rata tingkat penjualan²². Semakin besar total asetnya, semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ketika total aset meningkat, menandakan bahwa perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan yang besar²³. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset sebagai indikatornya. Rumus yang digunakan dalam menghitung ukuran perusahaan pada penelitian ini yaitu²⁴:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.2 Pengukuran Definisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Dependen (Y)				
1.	Penghindaran pajak	Ukuran didasarkan pada informasi laporan laba rugi	CETR $= \frac{\text{Pajak yang Dibayar}}{\text{Pendapatan Sebelum pajak}}$	Rasio
Independen (X)				
1.	Profitabilitas	Ukuran didasarkan pada	ROA	Rasio

²⁰ Bachtiar and Handayani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Financial Distress."

²¹ S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi keem (Liberty Yogyakarta, 2004).

²² Novriyanti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak."

²³ Erma Wati et al., "Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak."

²⁴ Olawale Luqman, "The Effect of Firm Size on Performance of Firms in Nigeria," 2017, 2–21, <https://doi.org/10.5605/IEB.15.4>.

		informasi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	
2.	<i>Leverage</i>	Ukuran didasarkan pada informasi laporan posisi keuangan	DER $= \frac{\text{Total Liquiditas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	<i>Capital Intensity</i>	Ukuran didasarkan pada informasi laporan posisi keuangan	Capital Intensity $= \frac{\text{Total Aset Tetap} + \text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Moderasi (Z)				
1.	Ukuran Perusahaan	Ukuran didasarkan pada informasi laporan posisi keuangan	Size $= \text{Ln}(\text{Total Aset})$	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan yaitu berupa nilai angka statistik terkait variabel-variabel penelitian yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022. Diperoleh melalui *website* www.idx.co.id maupun *website* perusahaan.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Studi Pustaka (menggambil data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti) terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu.

2. Studi dokumentasi dengan mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses analisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa mempunyai maksud menarik kesimpulan umum secara statistik²⁵. Gambaran deskripsi data pada penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan nilai standar deviasi²⁶.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji dasar sebelum dilanjutkan dengan analisis data. Data yang memiliki distribusi normal sering digunakan sebagai dasar untuk berbagai uji statistik, walaupun tidak semua data harus mempunyai didtribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov test* (KS) untuk menentukan normalitas. Standar pengujian penilaian uji normalitas pada SPSS yaitu apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau probabilitas $> 0,05$ data tersebut terdistribusi normal, sedangkan apabila kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal²⁷.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Kriteria uji multikolinearitas yaitu:

1) Nilai Tolerance

Nilai cut off yang umum digunakan untuk memperlihatkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$

²⁵ Nurlina T. Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial: Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal*.

²⁶ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20* (Yogyakarta, 2012).

²⁷ Akt Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9 (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

2) Nilai Variance Inflation Faktor (VIF)

- a) Jika nilai $VIF \geq 10$ maka terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas
- b) Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terdapat persoalan multikolinearitas diantara variabel bebas²⁸.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan uji glejser, yang merupakan keputusan yang dapat diambil jika variabel independen mempunyai nilai signifikan yang secara statistik mempengaruhi variabel terikat ($\text{sig} > 0,05$), maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas²⁹.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen³⁰. Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi yaitu uji regresi linier berganda, yang mana variabel dependennya yaitu penghindaran pajak dan variabel independennya yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *capital intensity*. Bentuk persamaan linier berganda yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Penghindaran pajak

a = Nilai konstanta

β = Nilai koefisiensi regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = *Leverage*

X_3 = *Capital Intensity*

e = Standar eror

²⁸ Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA.

²⁹ Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA.

³⁰ Sobur Setiawan, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Sederhana Dengan SPSS Versi 24, Statistik*, vol. 21, 2019.

4. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi dengan menggunakan uji *moderated regression analysis* (MRA). MRA adalah bentuk regresi linier berganda di mana persamaan regresinya mencakup unsur interaksi, yang melibatkan perkalian dua ataupun lebih variabel bebas. Analisis regresi moderasi digunakan untuk mengetahui efek interaksi variabel penelitian ini³¹. Bentuk persamaan MRA yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

Keterangan:

- Y = Penghindaran pajak
 a = Nilai konstanta
 β = Nilai koefisiensi regresi
 X_1 = Profitabilitas
 X_2 = *Leverage*
 X_3 = *Capital Intensity*
 $X_1 Z$ = Interaksi antara profitabilitas dengan ukuran perusahaan
 $X_2 Z$ = Interaksi antara *leverage* dengan ukuran perusahaan
 $X_3 Z$ = Interaksi antara *capital intensity* dengan ukuran perusahaan
 Z = Ukuran Perusahaan
 e = Standar eror

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen³². Angka koefisiensi determinasi berkisar diantara 0 sampai dengan 1, apabila angka koefisiensi determinasi mendekati angka 1 maka dapat dikatakan bahwa kontribusi variabel independen dan variabel dependen semakin besar.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Parameter Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya berguna untuk melihat apakah seluruh variabel independen yang dimaksudkan dalam model memiliki pengaruh secara

³¹ Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

³² Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*, Scopindo Media Pustaka (Scopindo Media Pustaka, 2020).

simultan pada variabel dependen³³. Pengujian ini memakai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
 - 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh yang disignifikan terhadap variabel dependen.
- b. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Parsial)

Uji statistik t mengindikasikan satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel lainnya³⁴. Pengujian ini memakai tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka hipotesis diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

³³ Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

³⁴ Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA.